

ABSTRAK

Redho Fajri Pataka (84983/2007): Analisis Determinan Pengangguran Di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan Bapak Drs. Zul Azhar M.Si, Dan Bapak Joan Marta SE M.Si

Penelitian ini bertujuan menganalisis (1) Pengaruh upah minimum provinsi terhadap pengangguran di Sumatera Barat.(2) Pengaruh PDRB terhadap pengangguran di Sumatera Barat.(3) Pengaruh Investasi terhadap pengangguran di Sumatera Barat.(4) Pengaruh secara bersama-sama Upah, PDRB dan Investasi terhadap pengangguran di Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskriptifkan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1993-2012 dengan tehknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif yaitu: uji prasyarat (multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian memperlihatkan, (1) Secara parsial Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Barat (level prob = $0,0055 < \alpha = 0,05$) dengan besaran pengaruhnya 1,6139 (2) Secara parsial PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Barat (level prob = $0,0536 \leq \alpha = 0,05$) dengan besaran pengaruhnya $-2,6297$ (3) Secara parsial Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Barat (level prob = $0,1403 > 0,05$) dengan besaran pengaruhnya $-1,1264$ (4) Secara bersama-sama Upah, PDRB ,Investasi dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Barat (level prob = $0,0204 < \alpha = 0,05$) dengan tingkat sumbangan secara bersama-sama sebesar 58,8 persen.

Dari hasil penelitian ini disarankan, (1) Diharapkan kepada pemerintah agar dapat merancang dan menyusun kebijakan yang tepat untuk memudahkan aliran dana yang bisa digunakan sebagai modal dalam kegiatan perekonomian agar menarik minat untuk berinvestasi, (2) pemerintah perlu memperhatikan masalah upah terhadap tenaga kerja, dengan cara mengendalikan dan menyeimbangkan dengan permintaan dan penawaran serta bantuan modal untuk perusahaan yang berskala kecil dan menengah, (3) diharapkan kepada pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk dapat meningkatkan produksi dalam Provinsi yang diiringi dengan peningkatan mutu yang berorientasi pada padat karya dan bukan hanya padat modal sehingga dapat menekan angka pengangguran di Sumatera Barat, (4) tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja dapat mempengaruhi angkatan kerja, diharapkan pemerintah dapat menekan angkatan kerja salah satunya dengan menekan kenaikan jumlah penduduk di Sumatera Barat.